

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam rahim sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan (Wulandari, dkk. 2021). Kehamilan trimester III merupakan trimester akhir dalam kehamilan pada periode ini pertumbuhan janin dalam rentang waktu >24 minggu-40 minggu dimana waktu untuk mempersiapkan persalinan dan sering disebut sebagai fase penantian yang penuh dengan kewaspadaan (Handayani dan Desi, 2020). Masing-masing kehamilan tidak selalu berjalan normal, pada kehamilan trimester III terkadang terjadi beberapa masalah yang umum dialami ibu hamil yaitu suatu ketidaknyamanan salah satunya sering kencing (Yuliani, dkk. 2021).

Berdasarkan data register di PMB “MI” didapatkan jumlah ibu hamil dalam tiga bulan terakhir dari bulan September sampai November tahun 2022 adalah sebanyak 93 orang, yang terdiri dari 36 orang (38,7%) TM I, 25 orang (26,9%) TM II dan 32 orang (34,4%) TM III. Keluhan yang dialami oleh ibu hamil TM III antara lain nyeri punggung bagian bawah sebanyak 13 orang (40,7%), sering kencing sebanyak 11 orang (34,3%) dan nyeri simpisis sebanyak delapan orang (25%). *Study* pendahuluan yang dilakukan di PMB “MI” mulai tanggal 22 Desember sampai dengan 28 Desember 2022 didapatkan jumlah ibu hamil TM III sebanyak 13 orang,

berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan sebanyak enam orang (46,1%) ibu hamil mengalami keluhan nyeri punggung bagian bawah, lima orang (38,5%) ibu hamil mengalami keluhan sering kencing, dan dua orang (15,4%) ibu hamil mengalami keluhan nyeri simpisis.

Dari data register dan *Study* pendahuluan diatas dapat dilihat bahwa masih ada beberapa ibu hamil TM III yang mengalami keluhan seperti sering kencing. Sering kencing merupakan ketidaknyamanan yang umum terjadi pada ibu hamil trimester tiga, secara fisiologis uterus yang membesar di akhir trimester III menekan kandung kemih sehingga menyebabkan kapasitas vesica urinaria dalam menampung urin menjadi berkurang, akibatnya ibu hamil akan merasa sering kencing (Sari, dkk. 2022). Beberapa ibu merasakan ketidaknyamanan karena istirahat terganggu dan harus bolak-balik ke kamar mandi (Nukuhaly dan Kasmiati, 2022). Gangguan sering kencing di trimester III bisa menyebabkan rasa tidak nyaman dan bisa memunculkan efek seperti infeksi saluran kemih jika sering menahan buang air kecil (Damayanti, 2019). Masalah ini jika tidak diatasi akan timbul kehamilan yang negatif, misalnya perkembangan janin terlambat dan persalinan preterm (Megasari, 2019).

Upaya bidan dalam memberikan asuhan pada ibu hamil trimester III yang memiliki keluhan sering kencing yaitu dapat melakukan senam kegel untuk melatih dan menguatkan otot panggul yang bisa membantu ibu mengontrol kandung kemih dan mengurangi frekuensi buang air kecil, porsi minum tidak boleh dikurangi dan jangan menahan keinginan untuk buang air kecil, malam hari ibu bisa mengurangi porsi minum namun jaraknya antara 1-2 jam sebelum tidur

agar istirahat ibu tidak terganggu, mengurangi minuman yang bersoda dan mengandung kafein, ibu hamil harus tetap menjaga kebersihan pada daerah genitalia seperti mengeringkan dengan kain atau handuk kering setelah buang air kecil (Ziya dan Damayanti, 2021).

Pemerintah telah mengupayakan asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan yang biasa disebut *Continuity Of Care* (COC) bisa dilakukan untuk mencegah masalah-masalah yang terjadi selang masa kehamilan. Dengan melakukan asuhan secara berkesinambungan (COC) maka kesehatan ibu dan bayi bisa dipantau sejak dini, apabila terjadi komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan harus disediakan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran dan melahirkan sampai enam minggu postpartum (Wati, 2021). Pelayanan antenatal pada ibu hamil diberikan sesuai standar nasional, pelayanan antenatal sebaiknya dilakukan paling sedikit enam kali selama kehamilan, satu kali pada trimester I, dua kali pada trimester II, dan tiga kali pada trimester III dengan kunjungan ke-dua di trimester III dilakukan di Dokter untuk skrining faktor risiko persalinan (Permenkes RI, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LA” di PMB “MI” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2023”.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diambil adalah “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “LA” di PMB “MI” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2023?”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “LA” di PMB “MI” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2023.

### 1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subjektif “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LA” di PMB “MI” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2023”.
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data objektif “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LA” di PMB “MI” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2023”.
- 3) Mampu merumuskan analisa “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LA” di PMB “MI” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2023”.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LA” di PMB “MI” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2023”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan di tatanan nyata yang nantinya dapat di aplikasikan pada dunia kerja.

### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai referensi kepustakaan dan dapat dijadikan acuan dan pengembangan ilmu kebidanan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif.

### **1.4.3 Bagi Tempat Penelitian**

Dapat memberikan masukan kepada tenaga kesehatan terutama kepada bidan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan serta untuk mempertahankan kualitas pelayanan terutama pada ibu hamil dengan masalah ketidaknyamanan yang dialaminya.

### **1.4.4 Bagi Masyarakat**

Dengan dilakukannya asuhan kebidanan komprehensif ini, diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif yaitu pada perempuan hamil dengan masalah ketidaknyamanan yang dialami sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan.